

Pembuatan Kompor *Portable* Menggunakan Spritus/Alkohol Desa Bagelen

Rajiman^{1*}, Any Nurhasanah¹, Ronny Hasudungan Purba¹, Titis Lukita Sari¹

¹Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: 1*rajimanmt@gmail.com

(* : coressponding author)

Abstrak– Pemberdayaan masyarakat desa merupakan usaha sadar dari aparat pemerintah baik di tingkat desa maupun kabupaten terutama terhadap suatu potensi yang ada di desa sebagai bentuk aset/kekayaan yang dimiliki oleh desa penelitian ini adalah mengenai pengabdian masyarakat dalam pembuatan kompor portable. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Peserta kegiatan ini merupakan warga Desa Bagelen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyalurkan pengetahuan mengenai kompor portable, dan sebagai bentuk kepedulian terhadap daerah yang masih kekurangan biaya atau penjualan gas LPG. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kompor Portebel ini sangat berguna karena dari segi kegunaannya yang sederhana dan biaya yang hemat, Kompor Portebel juga bisa menanggulangi langkanya bahan bakar lainnya seperti Gas LPG 3kg.

Kata Kunci: Kompor Portable, Pengabdian Masyarakat

Abstract– Village community empowerment is a conscious effort from government officials both at the village and district levels, especially towards a potential that exists in the village as a form of assets/wealth owned by the village. This research is about community service in making portable stoves. The method used is descriptive qualitative research. This research was conducted in Bagelan Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency. Participants in this activity are residents of Bagelan Village. The purpose of this study is to reveal knowledge about portable suitcases, and as a form of concern for areas that still lack funds or sales of LPG gas. From this research, this portable stove is very useful because in terms of its simple use and economical cost, the Portebel stove can also overcome the scarcity of other fuels such as 3kg LPG gas.

Keywords: Portable Stove, Community Service

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan usaha sadar dari aparat pemerintah baik di tingkat desa maupun kabupaten terutama terhadap suatu potensi yang ada di desa sebagai bentuk aset/kekayaan yang dimiliki oleh desa. Pemberdayaan masyarakat desa terutama pada daerah yang memiliki potensi pariwisata atau unsur hiburan pada dasarnya mempunyai tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pembuatan kompor portebel berbahan bakar seperti alkohol.

Kompor Portebel adalah sebuah alat untuk memasak yang sederhana dan hemat biaya dari penggunaannya dan bahan pembuatannya, yang berbeda dari kompor gas atau listik pada umumnya yang sering digunakan. Penggunaan Kompor Portebel sendiri yang sangat sederhana, dikarenakan bentuk dan alat yang digunakan sederhana Kompor Portebel sangat berguna untuk Kegiatan Berkemah atau Berpergian Jauh, tidak hanya itu di saat keadaan darurat seperti Listrik atau Gas habis, Kompor Portebel bisa digunakan sebagai alat masak alternatif

Namun dari segi penggunaan dan pembuatannya yang sederhana, Kompor Portebel memiliki kekurangan dari Kompor yang sering digunakan pada umumnya, yaitu tidak bisa memasak makanan yang membutuhkan waktu yang lama, dan juga tidak bisa memasak makanan dengan jumlah yang banyak, dikarenakan alat yang digunakan merupakan barang yang sudah tidak terpakai dengan ketahanan yang tidak seperti Kompor biasa yang sering digunakan.

Dalam hal ini, mahasiswa Universitas Bandar Lampung ingin melakukan penyuluhan kegiatan berupa kegiatan bagaimana cara pembuatan dan penggunaan Kompor Portable di Desa Bagelen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyalurkan pengetahuan mengenai kompor portable, dan sebagai bentuk kepedulian terhadap daerah yang masih kekurangan biaya atau penjualan gas LPG. Melalui kegiatan ini semoga banyak orang yang tereduksi akan Kompor Portebel.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Bagelan Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran dan terlaksana pada tanggal 19 Juni 2021 dengan peserta kegiatan pengabdian ini adalah warga Desa Bagelan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tahap penelitian ini merupakan tahapan dalam pembuatan kompor portable. Pelaksanaan dilakukan dengan alat dan bahan berupa palu dan paku, gunting, korek api, kaleng biscuit atau susu, spiritus, dan kapas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan kompor portable yang dilakukan di Desa Bagelan, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran bersama dengan warga desa. Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan pada tanggal 19 Juni 2021 disambut baik oleh warga desa, karena rasa keingin tahuan dari warga desa yang sangat semangat untuk membuatnya. Selain itu, warga Desa Bagelan menjadi teredukasi mengenai ilmu cara pembuatan kompor portable. Berikut ini merupakan langkah pembuatan kompor portable. Langkah pertama yaitu siapkan alat dan bahan yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian dilakukan pembuatan kompor portable bersama dengan warga Desa Bagelan sebagai berikut:

1. Bersihkan Kaleng yang akan di gunakan sebagai tungku Konpor
2. Ukur ketinggian Kaleng sesuai dengan kebutuhan
3. Potong Kaleng yang Sudah diukur menggunakan gunting
4. Di bagian dinding kaleng di berikan bolongan kecil agar angin dapet masuk
5. Basahi kapas menggunakan spritus
6. Letakan kapas yang sudah di basahi spritus di dalam kaleng
7. Kemudian gunakan sedikit kapas sebagai media api , agar saat menyalakn api dengan korek tidak langsu terkena tangan.



Gambar 1. Penyiapan alat dan bahan pembuatan kompor portable dengan warga

Setelah kompor portable selesai dibuat, kitapun langsung mempraktekan bagaimana cara pemakaian dari kompor portable tersebut, antara lain:

1. Letakkan Kompor Portebel di permukaan tanah yang datar agar tidak terjatuh saat memasak
2. Kualii atau Wajan yang di gunakan jangan terlalu besar dari akleng yang di gunakan

3. Makanan yang akan dimasak, pastikan berat nya tidak terlalu berlebihan agar tidak merusak permukaan kaleng.
4. Setelah memasak padamkan api menggunakan kain basah yang di letakkan di tungku Kompor Potebel



Gambar 2. Kompor portable yang siap digunakan

4. KESIMPULAN

Kompor Portebel ini sangat berguna karna dari segi kegunaannya yang sederhana dan biaya yang hemat, Kompor Pertebel juga bisa menanggulangi langkanya bahan bakar lainnya seperti Gas LPG 3kg.

REFERENCES

- Anwar, A. N. A. (2018). *Rancang Bangun Sistem Stabilisasi Nyala Api Pada Kompor Portable Menggunakan Sensor Ultrasonik Dan Sensor Suhu Dengan Metode Fuzzy* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Gustopo, D., & Sari, S. A. (2012). APLIKASI ERGONOMI PADA DESAIN KOMPOR GAS PORTABLE. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 2(1), 11-16.
- Harefa, K., Rachmatika, R., Rosyani, P., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2022). Kegiatan Karang Taruna RT 004 RW 012 Pamulang Barat. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 78-83.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Rosyani, P., Yunita, D., Sari, I. K., Rosdiana, M., & Koirunnisya, K. (2020). Pemanfaatan aplikasi cashback dalam berbelanja online. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(1), 31-36.